

**MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP
PERMAINAN CABANG OLAHRAGA DI SMAN
SE-KABUPATEN ACEH SELATAN WILAYAH
BARAT**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh:

Rahmat Al Kausar
1911040097



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKANUNIVERSITAS BINA BANGSA
GETSEMPENA BANDA ACEH
2024**

PEGESAHAN TIM PENGUJI
MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN CABANG
OLAHRAGA DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH SELATAN WILAYAH
BARAT

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 18 Maret 2024

Tanda Tangan

Pembimbing I : Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN. 0101118701



()

Pembimbing II : Salbani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1317038401



()

Penguji I : Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005



()

Penguji II : Septi Hariansyah, M.Pd
NIDN. 1308119101

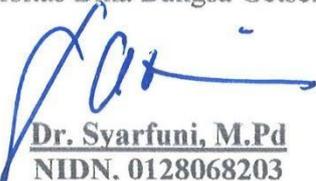


()

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,


Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

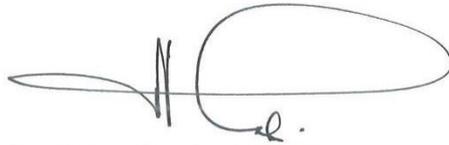
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rahmat Al Kausar
NIM : 1911040097
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN CABANG OLAHRAGA DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH SELATAN WILAYAH BARAT

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 22 Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN.0101118701

Pembimbing II



Salbani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1317038401

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,



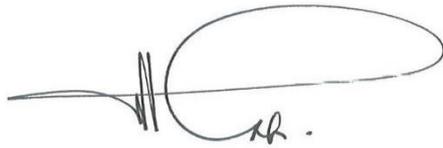
Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

LEMBARAN PERSETUJUAN
MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN CABANG
OLAHRAGA DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH SELATAN WILAYAH
BARAT

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Januari 2024

Pembimbing I



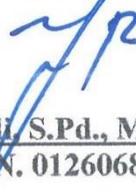
Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN.0101118701

Pembimbing II



Salbani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1317038401

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,



Irwandi, S.Pd., M. Pd. AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Rahmat Al Kausar

NIM : 1911040097

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Program Studi atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Al Kausar

NIM. 1911040097

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang Maha Esa, karena berkat kehendak-Nya, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dengan dengan judul: **“Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga Di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan Wilayah Barat”**. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda beserta segenap keluarga yang tidak berhentinya mendukung dan memberi semangat, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si, selaku rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Syarfuni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan arahan selama pendidikan.
4. Bapak Irwandi, S.Pd., M.Pd. AIFO, selaku ketua Program studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
5. Ibu Dr. Rita Novita, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah mendidik dan memberikan bimbingan, dan banyak meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, motivasi dan sabar selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Salbani, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mendidik dan memberikan bimbingan, dan banyak meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, motivasi dan sabar selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah banyak member motivasi dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. SMAN 1 Tapaktuan, SMAN 1 Samadua dan SMAN 1 Sawang atas dukungan dan pengertiannya.
9. Semua teman-teman mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Jasmani, khususnya Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat, motivasi dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ini, Insya Allah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 22 Januari 2024

Penulis

Rahmat Al Kausar

ABSTRAK

Rahmat Al Kausar. 2024. Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga Di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan Wilayah Barat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I. Dr. Rita Novita,M.Pd., Pembimbing II. Salbani,S.Pd.,M.Pd.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan wilayah barat ? dan apakah yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati ?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan wilayah barat dan Untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati. Adapun pokok pertanyaan dalam penelitian ini adalah : Cabang olahraga apa yang paling senang dilakukan oleh peserta didik ketika jam pelajaran olahraga? Bagaimana minat peserta didik terhadap berbagai macam permainan cabang olahraga disekolah ? Apakah yang menjadi motivasi peserta didik sehingga menyukai permainan olahraga yang disukai tersebut? Dalam permainan cabang olahraga, apakah siswa melakukan permainan dengan baik ?. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada saat sekarang serta aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan wilayah barat tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 950 siswa. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang. Teknik pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati yaitu SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa menyatakan sangat setuju 27,75%, setuju 54,24%, Tidak Setuju 5,89%, Sangat Tidak Setuju 1,91%. SMA Negeri 1 Sawang dari 44 siswa menyatakan sangat setuju 26,98%, setuju55,4%,Tidak Setuju 15,62 %, Sangat Tidak Setuju 2%. SMA Negeri 1 Samadua dari 28 siswa menyatakan sangat setuju 52,23%, setuju 37,05%, Tidak Setuju 9,38%,Sangat Tidak Setuju 1,4%. Dengan demikian, dari 3 SMAN di kabupaten Aceh Selatan, tanggapan siswa mengenai adanya motivasi terhadap permainan cabang olahraga yang diminati lebih banyak yang menyatakan setuju.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Permainan, Cabang Olahraga.

ABSTRACT

Rahmat Al Kausar. 2024. Student Interest and Motivation in Sports Games at Public High Schools in South Aceh Regency Western Region. Thesis, Physical Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor I. Dr. Rita Novita, M.Pd., Supervisor II. Salbani, S.Pd., M.Pd.

The formulation of this research problem is, what is students' interest in sports games at SMAN in South Aceh Regency? and what motivates students to play the sport they are interested in? The aim of this research is to find out students' interest in playing sports at SMAN in South Aceh Regency western region and to find out what motivates students to play the sports they are interested in. The main question in this research is: What sport do students enjoy doing most during sports class time? What is students' interest in various sports games at school? What motivates students to like playing the sport they like? In sports games, do students play well?. This research is qualitative research. This type of research is descriptive analysis, namely a method that aims to focus on the present and actual moment by collecting and analyzing data objectively. The research population was all students at SMAN throughout South Aceh Regency western region for the 2022/2023 academic year, totaling 950 students. The number of samples in this study was 95 people. Data collection techniques in the field are carried out using research instruments, namely observation, questionnaires and documentation. Data analysis techniques using simple statistical formulas. Based on the results of data processing, it can be concluded that regarding the motivation of students towards playing the sport they are interested in, namely SMA Negeri 1 TapakTuan, out of 59 students, 27.75% strongly agree, 54.24% agree, 5.89% Disagree, 1 Strongly Disagree. .91%. SMA Negeri 1 Sawang out of 44 students stated that they strongly agreed 26.98%, agreed 55.4%, Disagree 15.62%, Strongly Disagree 2%. SMA Negeri 1 Samadua out of 28 students stated that they strongly agreed 52.23%, agreed 37.05%, Disagree 9.38%, Strongly Disagree 1.4%. Thus, from 3 senior high schools in South Aceh district, students' responses regarding the motivation to play sports that they are interested in are more likely to agree.

Keywords: *Interest, Motivation, Games, Sports.*

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian pendidikan Jasmani	9
2.1.2 Pengertian Minat.....	9
2.1.3 Jenis-jenis Minat.....	11
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Minat	11
2.1.5 Unsur-unsur Minat.....	12
2.1.6 Ciri-ciri Minat.....	15
2.1.7 Pengertian Motivasi	15
2.1.8 Macam-macam Motivasi.....	17
2.1.9 Kebutuhan-kebutuhan Motivasi	17
2.1.10 Fungsi Motivasi	18
2.1.11 Ciri-ciri Motivasi	19
2.1.12 Hakikat Olahraga.....	19
2.1.13 Ruang Lingkup Olahraga.....	20

2.1.14 Macam-macam Cabang Olahraga	21
2.2 Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III :METODELOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Tahapan Kegiatan.....	37
Tabel 3.2: Kisi-kisi Angket	38
Tabel 3.3: Skala Likert	40
Tabel 4.1 : Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati).....	42
Tabel 4.2 : Hasil Angket (Minat dan Motivasi)	42
Tabel 4.3 : Jawaban dari 59 siswa SMA Negeri 1 TapakTuan.....	44
Tabel 4.4 : Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati).....	46
Tabel 4.5 : Hasil Angket (Minat dan Motivasi)	47
Tabel 4.6 : Jawaban dari 44 siswa SMA Negeri 1 Sawang.....	48
Tabel 4.7 : Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati).....	50
Tabel 4.8 : Hasil Angket (Minat dan Motivasi)	51
Tabel 4.9 : Jawaban dari 28 siswa SMA Negeri 1 Samadua.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Lapangan Bulutangkis	24
Gambar 2.2: Shuttlecock.....	25
Gambar 2.3: Raket	25
Gambar 2.4: Lapangan Sepak Bola	27
Gambar 2.5: Lapangan Bola Voli	29
Gambar 2.6: Lapangan Bola Basket	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2018:2).

Pendidikan Jasmani adalah kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik, dengan aktivitas fisik ini diharapkan anak didik memiliki suatu kebugaran jasmani yang baik dalam taraf usia tumbuh kembang siswa untuk memaksimalkan proses tumbuh kembang secara alamiah, juga mampu menunjang kemampuan organ tubuh untuk menangkap berbagai stimulus dan meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari.

Menurut Wawan S. Suherman (2014, 23) Pendidikan jasmani olahraga adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi.

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, selain itu juga untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial.
2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmanibaik secara kelompok maupun perorangan.
5. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
6. Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga (Husdarta, 2019:9).

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilaksanakan oleh individu, maupun sekelompok orang yang bertujuan demi mencapai kesegaran jasmani (Mutohir, T, C, 2011:1). Akhir-akhir ini sering kita jumpai terutama diakhir pekan, antusias masyarakat untuk berolahraga semakin meningkat. Beraneka ragam aktivitas olahraga yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik dalam bentuk berkelompok maupun individu, dan juga berasal dari beragam usia dari anak- anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut.

Beragam jenis olahraga yang ada sekarang maupun yang biasa kita laksanakan beriringan bukan hanya untuk merenggut medali, bukan pula Karena laga otot, serta juga bukan sekadar untuk menggapai sebuah prestasi, akan tetapi lebih bermakna dari itu yaitu menjadi sarana untuk menaikkan dan mengembangkan SDM yang lebih berkualitas baik dari segi kualitas hidup, pengembangan kesehatan jasmani, sosial, psikologis, dan sentimental (Mutohir, T, C, 2011:2).

Beberapa jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat terutama para pemuda atau remaja yaitu olahraga permainan bulutangkis, bola kaki, bola voli, basket dan olahraga lainnya. Banyaknya cabang olahraga yang ada timbul lah rasa ingin tahu terhadap minat dan motivasi siswa pada cabang olahraga, tersebut. Setiap siswa SMA pastilah memiliki minat dan motivasi yang berbeda-beda di setiap olahraga yang mereka inginkan.

Kegiatan berolahraga tidak lepas dari adanya peran serta minat dan motivasi dari dalam diri seseorang. Minat yakni, kesadaran individu yang tertuju pada suatu objek, orang, maupun persoalan atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya. Maknanya, sebuah minat patut dipandang menjadi sesuatu yang sadar, lantaran minat adalah aspek psikologis yang ada dalam diri seseorang yang bertujuan menaruh ketertarikan yang tinggi kepada aktivitas tertentu dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat merupakan kehendak hati yang besar kepada sesuatu, gelora, ambisi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:744). Sedangkan menurut Hamalik dalam Arena (2001: 41), Minat merupakan kekuatan mendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi. Minat

adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya (Kusuma & Setyawati 2016:69).

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Djamarah 2011:166). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, dalam instrinsik yaitu rasa ketertarikan, perhatian, kemauan. Sedangkan ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana, orangtua, lingkungan, guru atau pelatih.

Dorongan yang ada di dalam diri seseorang adalah sebuah motivasi untuk bertingkah laku. Motivasi yaitu desakan dasar yang mendorong seseorang bertindak-tanduk (Hamzah B. Uno, 2009: 1). Motivasi merupakan kapasitas baik dari dalam atau dari luar diri yang mendorong seseorang demi menggapai target tertentu sebagaimana yang sudah dipastikan sebelumnya.

Motivasi merupakan segala hal seperti dorongan yang dapat menggerakkan seorang individu untuk terus bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan (Arief, Maulana, & Sudin 2016:142). Motivasi juga memiliki faktor yang sama yaitu instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor, faktor instrinsik yaitu faktor kebutuhan, harapan sedangkan faktor ekstrinsik fasilitas dan guru atau pelatih. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak sekolah dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat serta motivasi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di salah satu sekolah di kabupaten Aceh Selatan wilayah barat, terlihat bahwa ketika jam pelajaran olahraga, para siswa melakukan berbagai macam permainan cabang olahraga, ada yang melakukan permainan bulutangkis, sepak bola dan olahraga lainnya. Contohnya dalam permainan bola voli, kadang hanya beberapa siswa saja yang melakukan permainan tersebut dan siswa yang lain lebih banyak melakukan permainan sepakbola. Antusias siswa tentang permainan cabang olahraga berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat dan motivasi tentunya merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya. Selain itu, minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatnya.

Melihat permasalahan diatas minat siswa yang berbeda-beda dalam melakukan permainan cabang olahraga tersebut, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga Di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan Wilayah Barat**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah utama yang muncul dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang masalah di atas maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan wilayah barat?
2. Apakah yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati ?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan wilayah barat.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan eksplisit tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti. Pertanyaan penelitian dirumuskan dari pokok permasalahan yang hendak diteliti. Adapun pokok pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Cabang olahraga apa yang paling senang dilakukan oleh peserta didik ketika jam pelajaran olahraga?
2. Bagaimana minat peserta didik terhadap berbagai macam permainan cabang olahraga disekolah ?
3. Apakah yang menjadi motivasi peserta didik sehingga menyukai permainan olahraga yang disukai tersebut?

4. Dalam permainan cabang olahraga, apakah siswa melakukan permainan dengan baik ?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi bidang Pendidikan Jasmani.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan minat dan motivasi lebih tinggi lagi terhadap permainan cabang olahraga.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu :

1. Minat

Minat merupakan perasaan lebih tertarik dan suka terhadap suatu keadaan atau kegiatan, tanpa adanya dorongan atau bujukan. Hakikat minat merupakan respon pada suatu hubungan dari dalam diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin besar atau kuatnya hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang muncul (Slameto, 2010:180).

2. Motivasi

Menurut Max Darsono (2001:250) motivasi merupakan bentuk yang tidak terlihat pada seseorang dan tidak bisa diamati secara langsung. Berhubungan dengan penafsiran motivasi, sebagian psikolog menuturkan bahwa motivasi seperti konstruk hipotesis yang dimanfaatkan untuk menjelaskan kemauan, arah, keseriusan, dan keajegan perilaku yang dimaksudkan oleh tujuan. Motivasi mencakup konsep-konsep, semacam kebutuhan berprestasi, kebutuhan berasosiasi, kelaziman, serta keinginan seseorang kepada suatu hal.

3. Olahraga

Olahraga adalah suatu kegiatan melatih tubuh manusia agar lebih sehat dan kuat, baik jasmani dan rohani. Olahraga adalah suatu kegiatan yang menyehatkan tubuh manusia dan sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan. Tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat. Proses belajar dalam penjas juga bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Guru mengajar dengan maksud agar terjadi proses belajar secara sederhana, pendidikan jasmani tak lain adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar untuk gerak. Selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam penjas anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya (Lutfan Rusli, 2010:15).

Pada dasarnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan ,melalui aktivitas fisik. Melalui proses belajar tersebut, Pendidikan Jasmani ingin memberikan sumbangannya terhadap perkembangan anak, sebuah perkembangan yang tidak berat sebelah. Perkembangan bersifat menyeluruh, sebab yang dituju bukan aspek fisik/ jasmani.

2.1.2 Pengertian Minat

Minat merupakan perasaan lebih tertarik dan suka terhadap suatu keadaan atau kegiatan, tanpa adanya dorongan atau bujukan. Hakikat minat merupakan respon pada suatu hubungan dari dalam diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin besar atau kuatnya hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang muncul (Slameto, 2010:180).

Pengungkapan suatu minat bisa dengan menggunakan pernyataan dari seseorang yang memperlihatkan bahwa seseorang lebih menggemari suatu hal ketimbang yang lainnya. Selain itu, Bisa juga disalurkan melalui keterlibatan dalam sebuah kegiatan.

Minat akan cenderung membuat seseorang mempelajari atau melakukan sesuatu. Sebuah minat mempelajari atau melakukan sesuatu akan mendorong dan mempengaruhi tumbuhnya akseptasi minat-minat yang baru. Singkatnya, minat kepada sesuatu menggambarkan hasil belajar dan mendukung proses belajar seterusnya.

Menurut Bernard dalam Sardiman (2006) minat tidak muncul secara tiba-tiba, akan tetapi timbul dari hasil keikutsertaan, kebiasaan serta pengalaman. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Pengembangan minat akan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang disetiap tahap perkembangannya.

Minat mempunyai hubungan dengan gerak mendorong individu untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Minat juga dapat diartikan sebagai sebuah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, satu hal atau situasi bersangkutan dengan dirinya.

Hal Ini bermakna bahwa, minat adalah salah satu sifat yang disadari oleh seseorang bahwa segala sesuatu yang dilakukan akan bersangkutan dengan dirinya. Tanpa minat, seseorang akan berat hati melakukan sesuatu, dia tidak akan

tertarik kepada aktivitas apapun, kendatipun dia mau melakukan suatu kegiatan namun dia tidak merenguk kesenangan bahkan kepuasan.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang disukainya (Moh Uzer Usman, 2009:27). Minat juga dianggap sebagai alat motivasi pokok yang dapat membangunkan antusiasme belajar seseorang kepada satu hal dalam jangka waktu tertentu.

2.1.3 Jenis-jenis minat

Menurut Shaleh & Muhib (2004:265) mengelompokkan minat berdasarkan timbulnya menjadi 2 macam:

1. Minat Primitif (Biologis)

Minat Primitif (biologis) adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

2. Minat Cultural (Sosial)

Minat Cultural adalah yaitu minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah.

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow, dalam shaleh & Muhib (2004:264) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu

Merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat yang berasal dari dalam, yaitu dari kebutuhan yang dimiliki oleh tersebut. Dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu, dorongan untuk melakukan hubungan seks. Dorongan untuk makan akan meningkatkan minat untuk bekerja dan memperoleh penghasilan. Dorongan ingin tahu atau ingin mengetahui sesuatu akan memunculkan minat membaca, belajar, berdiskusi.

2. Motif Sosial

Merupakan faktor yang menimbulkan minat pada sesuatu karena adanya pengakuan oleh lingkungan sosial seseorang. Seseorang akan tertarik untuk berpendidikan tinggi misalnya dikarenakan karena akan mendapat pengakuan sebagai orang terpelajar oleh lingkungan sekitarnya.

3. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut.

2.1.5 Unsur-unsur Minat

Djamarah (2011:166) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur didalamnya antara lain:

1. Dorongan dari dalam (Intrinsik)

Minat instrinsik adalah merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhannya (Dollah dkk 2018:24).

a. Rasa Tertarik (Ketertarikan)

Perasaan senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda yang akan menimbulkan minat diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya akan timbul keinginan yang dikehendakinya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan akan berusaha mempertahankan objek tersebut. Dan diperjelas oleh Pratiwi (2015:89) seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat. Sedangkan menurut Kpolovie dkk (2014:75) "Interest in learning, could most probably be a very powerful affective psychological trait and a very strong knowledge emotion as well as an overwhelming magnetic positive feeling, a sense of being captivated, enthralled, invigorated and energized to cognitively process information much faster and more accurately in addition to most effective application of psychomotor traits like self-regulatory skills, self-discipline, working harder and smarter with optimum persistence" yang artinya ketertarikan dalam pembelajaran, kemungkinan besar bisa menjadi sifat psikologi afektif yang sangat kuat dan perasaan akan pengetahuan yang sangat kuat seperti, perasaan positif yang luar biasa, perasaan terkesan, perasaan terpicat, perasaan bersemangat, dan berenergi untuk memproses informasi secara kognitif lebih cepat dan lebih akurat. Selain itu cara yang paling efektif dari sifat-sifat psikomotorik seperti kemampuan mengatur diri sendiri, disiplin diri, kerja keras dan cerdas yang optimal.

b. Perhatian

Seseorang dapat dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai dengan adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi dan semata-mata tertuju pada suatu objek yang diperhatikan akan memusatkan terhadap objek tersebut.

2. Dorongan dari luar (Ekstrinsik)

Faktor dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari dalam diri individu tersebut yang ruang lingkupnya sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan dengan mudah menimbulkan rasa minat terhadap sesuatu. Misalnya keinginan atau kecenderungan terhadap belajar.

a. Faktor Keluarga

Keluarga orang yang berada didalam rumah yang menjadi tanggung jawab atau kekerabatan yang mendasar di masyarakat. Amalina dkk (2013:49) yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dapat memberikan kontribusi yang paling penting untuk prestasi siswa dalam belajar melalui meyakinkan siswa dan perilaku yang mengarah pada pencapaian dalam belajar.

b. Lingkungan

Lingkungan daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya.

2.1.6 Ciri-ciri Minat

Minat tidak akan muncul pada seseorang dengan sendirinya, melainkan minat akan muncul jika seseorang tersebut mendapatkan sebuah dorongan atau motif dari orang lain yang dapat memicu minat itu muncul. Sehingga dalam hal ini minat memiliki ciri sebagai berikut :

1. Timbul rasa ingin atau kemauan untuk melakukan suatu kegiatan.

2. Adanya perubahan aktivitas terhadap sebuah objek yang dituju.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai minat atau kemauan akan adanya sebuah dorongan dari orang lain maupun sebuah objek yang dituju. Dan akan adanya perubahan-perubahan dialam sebuah aktivitas terhadap individu tersebut.

2.1.7 Pengertian Motivasi

Motivasi bermula dari sebuah kata “motif” yang bisa dimaknai sebagai keinginan yang tersembunyi di dalam diri seseorang, yang mengakibatkan seseorang tersebut bertingkah. Motif tidak bisa diamati secara kontan, tetapi dapat djelaskan dalam tingkah lakunya, berbentuk rangsangan, desakan, atau pembangkit energi munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi menurut Ismayarti (2008:5) merupakan kekuatan yang memandu seseorang untuk mencapai hasil yang tertinggi. Apabila dilaksanakan secara tepat, evaluasi merupakan proses memotivasi yang positif. Demikian sebaliknya, apabila dilakukan secara sembarangan evaluasi dapat mengurangi motivasi. Motivasi juga membidik dan mengarahkan tindak-tanduk, dengan begitu dia mempersiapkan suatu arah tujuan tingkah laku seseorang kepada sesuatu hal untuk mengendalikan dan menahan tingkah laku. Lingkungan sekitar wajib menguatkan ketekunan dan haluan dorongan-dorongan dari kekuatan individu. Sehingga bisa dijelaskan bahwa, motivasi merupakan suatu hal yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tindak-tanduk seseorang agar terdesak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai 5 tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologikal (physiological needs), seperti : rasa lapar, haus, istirahat dan sex;
2. Kebutuhan rasa aman (safety needs), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual;
3. Kebutuhan akan kasih sayang (love needs);
4. Kebutuhan akan harga diri (esteem needs), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status; dan
5. Aktualisasi diri (self actualization), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Menurut Max Darsono (2001:250) motivasi merupakan bentuk yang tidak terlihat pada seseorang dan tidak bisa diamati secara langsung. Berhubungan dengan penafsiran motivasi, sebagian psikolog menuturkan bahwa motivasi seperti konstruk hipotesis yang dimanfaatkan untuk menjelaskan kemauan, arah, keseriusan, dan keajegan perilaku yang dimaksudkan oleh tujuan. Motivasi mencakup konsep-konsep, semacam kebutuhan berprestasi, kebutuhan berasosiasi, kelaziman, serta keinginan seseorang kepada suatu hal.

2.1.8 Macam-macam Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Motifbiogenetis, yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misal lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil nafas, seksualitas dan sebagainya;
2. Motifsosiogenetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Jadi motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi pengaruh lingkungan kebudayaan setempat. Misalnya keinginan mendengarkan musik, makan pecel, makan coklat, dan lain-lain;
3. Motifteologis, dalam motif ini manusia adalah sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengambil kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya.(Hamzah B.Uno, 2009: 3).

2.1.9 Kebutuhan-kebutuhan Motivasi

Menurut Abdulaziz dkk (2016:115-116) menjelaskan bahwa kebutuhan motivasi didasari oleh hirarki yang beranggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, seseorang ingin berpindah atau bergeser ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya, diantaranya kebutuhan itu sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisologi yaitu kebutuhan biologis yang mempelajari bagaimana kehidupan berfungsi secara fisik dan kimiawi.
2. Kebutuhan Rasa Aman yaitu kebutuhan akan rasa amkan ini biasanya terpuaskan pada orang-orang yang sehat dan normal.

3. Kebutuhan Soisial yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan kerjasama dengan kelompok atau antar kelompok.
4. Kebutuhan Penghargaan yaitu kebutuhan ini antara lain, kebutuhan prestie, kebutuhan akan berhasil, kebutuhan untuk dihormati.

2.1.10 Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2007:85) fungsi motivasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Mendorong manusia untuk bergerak, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang ingin dicapai
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan perbuatannya guna untuk mencapai sebuah tujuan.

2.1.11 Ciri-ciri Motivasi

Menurut Khairani (dalam Aji Santoso, 2018:19) seseorang mempunyai motivasi tinggi memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Memiliki program kegiatan berdasarkan rencana dan tujuan yang realistik serta berjuang untuk merealisasikannya.
3. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapinya.
4. Melakukan kegiatan yang berarti dan menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan.
5. Memiliki keinginan menjadi orang terkemuka yang menguasai bidang tertentu.

Sebaliknya jika seseorang memiliki motivasi yang kurang atau rendah, dicirikan oleh hal sebagai berikut:

1. Kurang memiliki tanggung jawab pada kepribadian dalam mengerjakan suatu aktivitas.
2. Memiliki kegiatan tetapi tidak didasari oleh rencana.
3. Bersikap apatis dan tidak percaya diri.
4. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan.
5. Tindakan yang kurang terarah terhadap tujuan.

2.1.12 Hakikat Olahraga

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial seseorang untuk kelangsungan hidup yang sehat. Sedangkan olahraga pendidikan yaitu pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional 2011).

Menurut Aditia (2015:2252) olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menaga dan meningkatkan kualitas kesehatan orang tersebut setelah melakukan olahraga. Sedangkan pendapat Abdulaziz dkk. (2016:114) mengemukakan bahwa olahraga segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa olahraga adalah aktivitas gerak yang sistematis untuk meningkatkan kesehatan seseorang dari segi jasmani, rohani, maupun sosial.

2.1.13 Ruang Lingkup Olahraga

Ruang lingkup olahraga memiliki tiga kegiatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan Standar Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005, yakni:

1. Olahraga rekreasi,

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan.

2. Olahraga prestasi dan,

Olaharaga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan melalui kompetisi prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

3. Olahraga pendidikan.

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, dan kebugaran jasmani (Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional: 2011).

2.1.14 Macam-macam Cabang Olahraga

Beberapa cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat, pemuda dan remaja yaitu :

1. Cabang Olahraga Bulutangkis

Permainan olahraga bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan shuttlecock sebagai obyek pukul, lapangan permainan berbentuk segi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan. Tujuan permainan bulutangkis adalah berusaha untuk menjatuhkannya di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock dan menjatuhkannya di daerah permainan sendiri pada saat permainan berlangsung. Masing-masing pemain berusaha agar shuttlecock tidak menyentuh lantai di daerah permainan sendiri (Herman Subarjah, 2010:13).

Dalam perkembangannya, sejarah bulutangkis berkembang di Mesir kuno sekitar 2000 tahun lalu. Namun, bulutangkis juga disebut-sebut di India dan China. Nenek moyang terdahulu, diperkirakan ialah sebuah permainan China, Jianzi, yang melibatkan penggunaan kok tetapi tanpa raket. Alih-alih, objeknya dimanipulasi dengan kaki.

Objek/misi permainan ini adalah untuk menjaga kok agar tidak menyentuh tanah selama mungkin tanpa menggunakan tangan. Di Inggris, sejak zaman pertengahan, permainan anak-anak yang disebut Battledores dan Shuttlecocks sangat populer. Anak-anak pada waktu itu biasanya akan memakai dayung/tongkat (Battledores) dan bersiasat bersama untuk menjaga kok tetap di udara dan mencegahnya dari menyentuh tanah.

Permainan itu populer menjadi kegiatan harian di jalan-jalan London pada 1854 ketika majalah Punch mempublikasikan kartun untuk ini. Dalam sejarah bulutangkis, Inggris membawa permainan ini ke Jepang, China, dan Siam (sekarang Thailand) selagi mereka mengolonisasi Asia, yang kemudian dengan segera menjadi permainan anak-anak di wilayah setempat mereka.

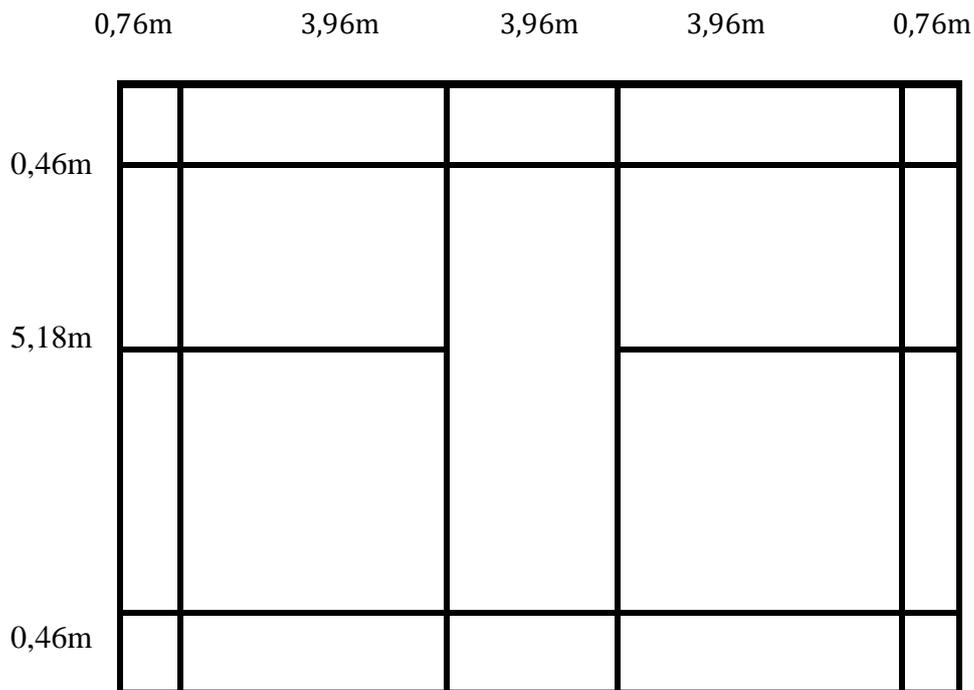
Adapun sarana dan prasarana dalam permainan bulutangkis yaitu :

1) Lapangan dan Perlengkapan Lapangan

Lapangan Berdasarkan peraturan bahwa lapangan dan perlengkapan diatur sebagai berikut:

- a. Lapangan harus berbentuk segi empat yang terentang garis selebar 40 mm.
- b. Garis tersebut harus dapat membedakan dengan mudah dengan diberi warna putih atau kuning.
- c. Semua garis membentuk area atau daerah tertentu
- d. Tiang setinggi 155 m. dari permukaan lapangan dan harus berdiri tegak pada saat jarring ditarik atau dikencangkan.
- e. Tiang harus diletakkan pada samping permainan ganda.
- f. Jaring terbuat dari tali halus dan berwarna gelap dan ketebalan mata atau lubang jarring tidak kurang dari 15 mm, dan tidak lebih dari 20 mm.
- g. Lebar jarring 760 mm. dan panjang jarring sekurang-kurangnya 6,1 m.
- h. Bagian atas jarring, pinggirnya ditutup dengan kain selebar 75 mm berwarna putih yang membalut tali yang membentang sepanjang panjang garis.
- i. Tali harus direntang dengan kuat, di sepanjang garis.

- j. Bagian atas jaring harus setinggi 1,524 m. dari permukaan pada bagian tengah lapangan, dan garis samping lapangan permainan ganda setinggi 1,55 m.
- k. Tidak ada bagian yang kosong antara ujung jarring dengan tiang, jika perlu hingga ujung tiang terpenuhi garis (Icuk Sugiyarto, 2014:18).



Gambar 2.1 Lapangan Bulutangkis

2) Shuttlecock

Struktur *shuttlecock* diatur sebagai berikut:

- a. *Shuttlecock* harus terbuat dari bahan alami dan/atau bahan sintesis. Apapun bahannya, pada umumnya karakteristik terbang bola harus samayang dibuat dari bahan alami dengan gabus yang dibalut dengan kulit tipis,
- b. *Shuttlecock* memiliki 14-16 bulu yang tercancang dengan kokoh ke dalamgabus,
- c. Panjang bulu-bulu tersebut antara 62-70 mm. yang diukur dari ujung hingga bagian atas *shuttlecock*,
- d. Ujung-ujung *shuttlecock* berposisi melingkar dengan diameter antara 58-68 mm,

- e. Gabus berdiameter antara 25-28 mm. dan bagian bawahnya berbentuk bundar,
- f. Berat *shuttlecock* antara 4,74 -5,50 gram (Icuk Sugiyarto, 2014:18)..



Gambar 2.2 Shuttlecock

3) Raket

Raket yang digunakan ukuran standar permainan bulutangkis. Dengan ukuran panjang 65 – 67 cm, berat 100 – 200 gram, dan berdiameter 25 cm (James Poole, 2018:12).



Gambar 2.3 Raket

2. Cabang Olahraga Sepak Bola

Sepakbola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau meyepek dapat di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat

permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

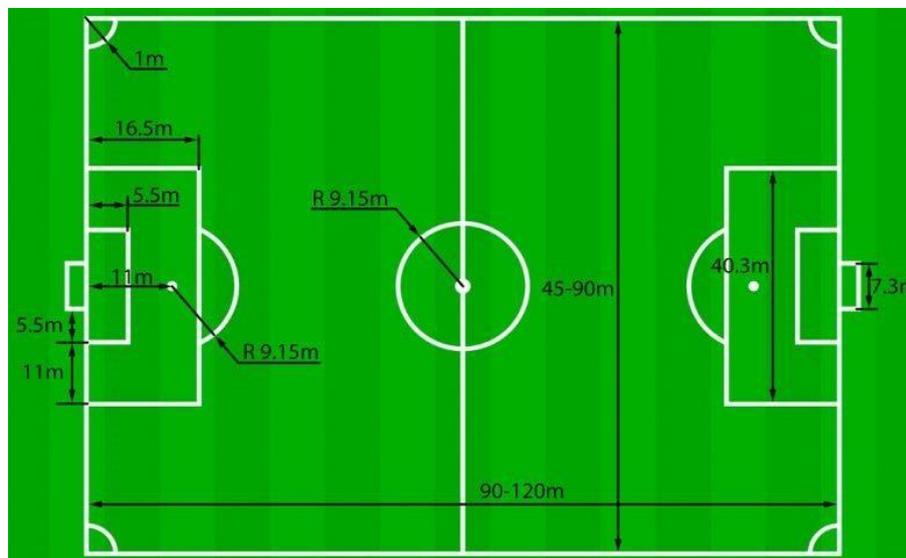
Dikutip dari lamak kemdikbud, sejarah olahraga sepak bola dimulai sejak abad ke-2 dan ke-3 sebelum Masehi di China. Pada masa Dinasti Han, masyarakat China diketahui sudah mengenal permainan menggiring bola kulit dengan menendangnya ke gawang berbentuk jaring kecil. Permainan bola itu disebut dengan Tsu chu.

Berdasarkan catatan sejarah, tidak hanya di China dan Jepang, tapi permainan sepak bola kuno juga ditemukan di negara-negara lain seperti Romawi, Inggris, Meksiko, Amerika Tengah sampai ke Mesir kuno yang sudah memainkan sepakbola dengan memakai bola dari karet.

Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang dimainkan oleh 11 orang pemain dalam 1 tim. Salah satu hal yang menarik dari permainan ini adalah penguasaan bola seorang, saat melakukan dribbling, passing dan shooting ke gawang lawan yang ditampilkan oleh kedua tim yang sedang bertanding.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, terlebih dahulu harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola karena itu merupakan salah satu syarat untuk dapat bermain bola dengan baik tanpa menguasai teknik dasar tersebut permainan tampak kurang menarik dan membosankan terlebih lagi apabila di tonton oleh semua kalangan masyarakat maka perlu adanya seorang pemain harus

menguasai terlebih dahulu permainan sepakbola. Teknik dasar permainan sepakbola yang paling harus dikuasai yaitu cara *shooting*, *controlling*, dan *dribbling* bola karena itu merupakan hal yang paling mendasar yang harus dilakukan seorang pemain apabila ingin bermain bola dengan baik tanpa menguasai ke tiga Teknik dasar tersebut seorang pemain tidak dapat mampu bermain dengan baik dan membuat permainan tersebut menjadi kurang menarik dan membosankan.



Gambar 2.4 Lapangan Sepak Bola

3. Cabang Olahraga Bola Voli

Sejarah bola voli membawa kita kembali ke akhir abad ke-19, di mana olahraga ini pertama kali muncul di Amerika Serikat. Pada tahun 1895, William G. Morgan, seorang instruktur olahraga, menciptakan permainan "Mintonette" sebagai alternatif olahraga dalam ruangan yang lebih ringan dibandingkan bola basket. Permainan ini akhirnya mengalami perubahan nama menjadi "volleyball" karena ciri khas pemainnya yang melambungkan bola.

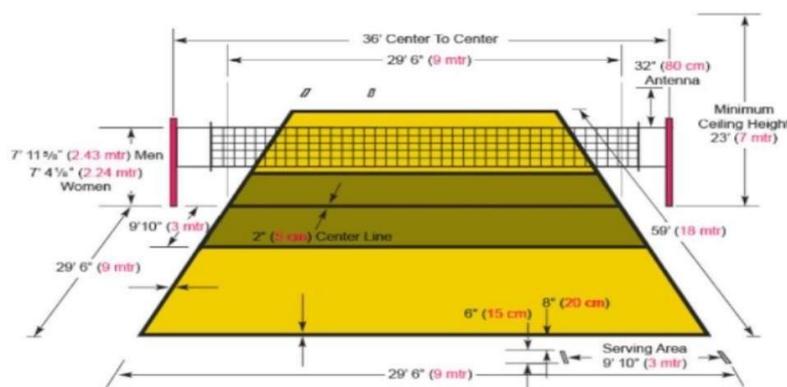
Setelah muncul di AS, bola voli menyebar dengan cepat ke berbagai negara di seluruh dunia. Pada tahun 1957, Fédération Internationale de Volleyball (FIVB) didirikan sebagai badan pengatur internasional untuk olahraga ini, membantu mempercepat pertumbuhan dan popularitasnya di skala global. Keikutsertaan bola voli dalam Olimpiade pertama pada tahun 1964 di Tokyo juga menjadi tonggak bersejarah dalam mengukuhkan statusnya sebagai olahraga yang diakui secara internasional.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar- benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, 2016: 52).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di

atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1).

Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2000: 5).



Gambar 2.5 Lapangan Bola Voli

4. Cabang olahraga BolaBasket

Bola basket pertama kali diciptakan oleh Dr. James Naismith seorang guru asal Kanada, Amerika Serikat pada tahun 1891. Awalnya, Naismith ingin membuat permainan yang dapat dimainkan oleh siswanya saat musim dingin. Jadi ia menciptakan permainan bola yang dimainkan di dalam ruangan. Konsep awal permainan bola basket dimainkan oleh 9 orang di setiap timnya. Namun seiring berjalannya waktu, jumlah pemain berkurang menjadi 5 pemain di masing-masing tim. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

Bolabasket adalah salah satu bentuk olahraga yang termasuk dalam cabang permainan. Bola basket ini sangat digemari masyarakat sekolah maupun

masyarakat lainnya. Bola basket adalah olahraga dimana dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain mencoba mencetak angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang.

Menurut John Oliver (2007: 10-11) permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Dalam memainkan bola pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan. Sependapat dengan diatas, menurut Hal Wissel (2000: 20), bahwa teknik dasar bolabasket yaitu : Bola dapat diberikan hanya dengan passing (operan) dengan tangan atau dengan mendribbel (batting, pushing, atau tapping) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan. Teknik dasar mencakup footwork (gerak kaki), shooting (menembak), passing (operan), dan menangkap, dribbel, rebound, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola.

Beberapa teknik di dalam bola basket ini dapat digunakan saat bermain bola basket.

- a. Teknik Melempar dan Menangkap Bola (Passing). Passing merupakan salah satu teknik tembakan-tembakan yang berpeluang besar untuk mencetak angka. Teknik dasar untuk mengoper bola basket adalah dengan cara chest pass, overhead pass, bounce pass. Hal tersebut berarti bola basket hanya boleh dioper di posisi dada, di atas kepala, dan sambil dipantulkan.
- b. Teknik Menggiring (Dribbling). Teknik menggiring adalah salah satu teknik paling dasar yang harus bisa dilakukan oleh pemula. Bola basket perlu digiring sambil

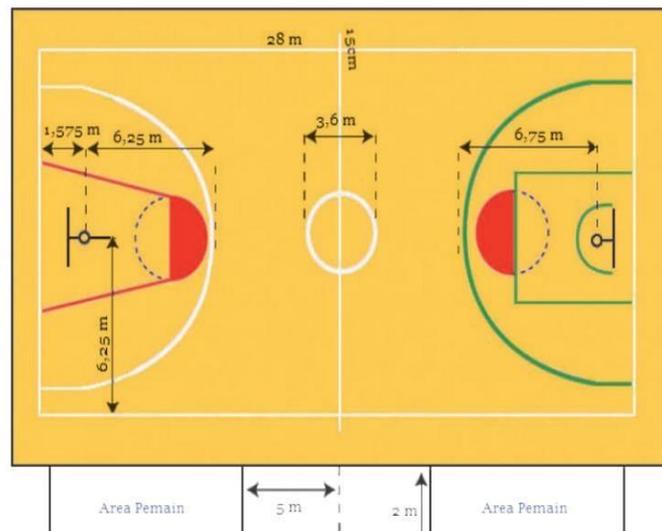
dipantul-pantulkan ke tanah tanpa lepas dari tangan. Teknik ini sangat berguna untuk melakukan serangan.

- c. Teknik Tembakan (Shooting). Teknik tembak ini paling banyak digunakan untuk mencetak poin. Bola basket yang berada di genggaman dapat ditembakkan ke arah ring lawan untuk mendapatkan poin. Teknik ini membutuhkan ketepatan dan kecepatan yang pas.

Olahraga basket merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat diminati masyarakat saat ini terutama kalangan pelajar, sehingga banyak sekali kejuaraan bolabasket yang diselenggarakan dan diikuti oleh masyarakat luas. Untuk mengukir prestasi terbaik dalam olahraga bola basket harus melalui pembinaan prestasi yang sistematis dan terencana baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam memainkan bola basket diperlukan kondisi fisik yang fit. Hal ini dikarenakan dalam permainan diperlukan banyak kontak fisik dengan anggota tim atau pemain dari tim lawan.

Perbasi menetapkan beberapa aturan waktu. Pertama, peraturan tiga detik. Saat berada di area pertahanan lawan, Gameds tidak boleh lebih dari tiga detik. Lebih dari itu akan dicatat sebagai pelanggaran. Kedua, peraturan delapan detik. Waktu yang dibolehkan sebuah tim untuk memainkan bola di daerah pertahanannya sendiri adalah selama delapan detik. Lebih dari itu, pelanggaran. Ketiga, peraturan 24 detik. Ini merupakan waktu yang dibolehkan untuk sebuah tim dalam melakukan serangan. Tidak boleh lebih.



Gambar 2.6 Lapangan Bola Basket

2.2 Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang berhubungan dengan minat dan motivasi terhadap permainan bulutangkis adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vicha Sonia Maestrorianni Arifin Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang dengan judul “Survei Minat Masyarakat Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang “ menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang berdasarkan usia menunjukkan hasil penelitian adalah untuk usia anak-anak 79%, usia remaja 82,51%, usia dewasa 82,59%, dan usia orang tua 88%..
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yenny Rahmawanti Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler

seluruh Cabang Olahraga pada Tahun 2017“ menunjukkan bahwa minat siswa kelas 4 SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler Cabang Olahraga pada tahun 2017 sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35% (Cabang Sepakbola), kategori sedang sebesar 30% (Cabang Bulutangkis), kategori rendah sebesar 27,5% (Cabang kasti), dan berkategori sangat rendah sebesar 7,50% (Cabang Renang). Hasil tersebut dapat disimpulkan minat siswa kelas 4 SDN Tegal Panggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler Cabang Olahraga Sepakbola pada tahun 2017 tergolong tinggi.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roby Iswanto Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Jambi dengan judul “Minat Siswa SMKN 1 Kota Sungai Penuh Terhadap Ekstrakurikuler seluruh Cabang Olahraga“ menunjukkan bahwa minat siswa SMKN 1 Kota Sungai Penuh terhadap ekstrakurikuler Seluruh Cabang Olahraga berkategori sangat baik sebesar 40% (Cabang Futsal), kategori baik 25% (Cabang Bola Volly), kategori sedang 20% (Cabang Basket), berkategori kurang 10% (Cabang Bulutangkis) dan kategori sangat kurang 5% (Cabang Atletik). Hasil tersebut dapat disimpulkan minat siswa SMKN 1 Kota Sungai Penuh terhadap ekstrakurikuler Cabang Olahraga futsal berkategori sangat baik.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sukintaka (2005: 2) pendidikan jasmani olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi

masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani. Berolahraga rutin memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh., karena metabolisme dalam tubuh dapat berjalan lancar. Untuk saat ini olahraga sudah menjadi bagian hidup bagi sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan serta dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak hingga lanjut usia baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang diamati oleh peneliti (Lexy J Moleong, 2018:157). Maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan dengan tujuan penelitian (Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, 2010:36). Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memahami data-data yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan di lokasi penelitian.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada saat sekarang serta aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat asli yang dikumpulkan melalui proses observasi, angket dan dokumentasi tentang minat dan motivasi pada siswa SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan wilayah barat (Margono, 2010:105).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di beberapa SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan wilayah barat. Waktu Penelitian Pada tahun 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:173-174). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan wilayah barat tahun ajaran 2023/2024.

Sampel adalah bagian dari atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:130). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu.

Total populasi pada SMA Se-Kabupaten Aceh Selatan wilayah barat di 3 kecamatan yang berbeda yaitu di kecamatan Tapaktuan, Samadua dan Sawang. Di SMAN 1 Tapaktuan populasi siswa sebanyak 590 siswa, Di SMAN 1 Samadua populasi siswa sebanyak 281 siswa dan di SMAN 1 Sawang populasi siswa sebanyak 440 siswa.

Jadi untuk tingkat presisi yang diterapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi dari 3 sekolah dengan kecamatan yang berbeda kurang dari 1000 siswa. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 59 siswa di SMAN 1 Tapaktuan, 28 siswa di SMAN 1 Samadua dan 44 siswa di SMAN 1 Sawang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

2. Angket

Ridwan (2004. 71) menyatakan bahwa, “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Berdasarkan kutipan di atas maka angket/kuisoner dalam penelitian ini diberikan kepada peserta siswa SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan wilayah barat.

Tabel 3.1: Tahapan kegiatan

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memulai penelitian dengan mengucapkan salam. 2. Peneliti menanyakan bagaimana kabar siswa. 3. Peneliti menyampaikan tujuan dalam melakukan penelitian tersebut 4. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menjawab angket yang akan diberikan 	10 menit
Kegiatan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagikan angket kepada siswa. 2. Setiap siswa menjawab soal angket sesuai dengan fakta yang ada 3. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk siswa menjawab soal angket tersebut 	20 menit

Kegiatan III	1. Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi para siswa dalam penelitian tersebut 2. Peneliti mengucapkan salam	10 menit

Tabel 3.2: Kisi-kisi angket

Indikator	Ketentuan	Skor
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan permainan cabang olahraga bulu tangkis	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan permainan cabang olahraga sepak bola	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan permainan cabang olahraga bola voli	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan permainan cabang olahraga bola basket	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
	Sangat Tidak Setuju	0

Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun disekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik	Sangat Tidak Setuju	0
	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3

3. Dokumentasi

Paul Otlet dalam International Economic Conference 1905 mengemukakan bahwa pengertian dokumentasi adalah suatu bentuk aktivitas khusus berbentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran dokumen. Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini peneliti

gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga.

3.5 Teknik Analisis Data

Tabel 3.3: skala likert

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

penulis menggunakan metode deskriptif persentase dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang di kemukakan oleh Sudjana (1999:50) yaitu:

$$P = \frac{f_x}{N} 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase yang dicari
- f = Frekuensi jawaban masing-masing item
- N = Jumlah subjek yang diteliti
- 100% = Nilai tetap konstanta

Selanjutnya untuk menganalisa data kuantitatif menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:50) dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- $\sum f$ = Frekuensi jawaban
- $\sum n$ = Jumlah responden
- $\sum x$ = Jumlah soal/pernyataan
- 100% = Bilangan tetap

Menurut Hadi (1990:62), menyatakan untuk mengadakan data yang telah diperoleh dan diolah, maka berpedoman pada panduan sebagai berikut :

100%	=	Seluruhnya
80% - 99%	=	Pada umumnya
60% - 79%	=	Sebagian besar
50% - 59%	=	Lebih dari setengah
40% - 49%	=	Kurang dari setengah
20% - 39%	=	Sebagian kecil
0% - 19%	=	Sedikit sekali

BAB IV
HASI; PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. SMA Negeri 1 TapakTuan

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan kepada 59 responden siswa SMA Negeri 1 TapakTuan Kabupaten Aceh Selatan , maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1. Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati)

Cabang Olahraga	Jumlah Responden
Bulutangkis	24
Sepak Bola	16
Bola Voli	5
BolaBasket	5
Lainnya	9

1.

Pada tabel diatas, dari 59 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 24 siswa, sepak bola diminati sebanyak 16 siswa, bola voli diminati sebanyak 5 siswa, bola basket diminati sebanyak 5 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 9 siswa.

Tabel 4.2. Hasil Angket (Minat dan Motivasi)

No. Soal	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
----------	------------	--------------------	------------------

1.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik	Sangat Setuju	19
		Setuju	33
		Tidak Setuju	7
		Sangat Tidak Setuju	-

2.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya	Sangat Setuju	19
		Setuju	24
		Tidak Setuju	16
		Sangat Tidak Setuju	-
3.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	Sangat Setuju	16
		Setuju	39
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	1
4.	Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun disekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap	Sangat Setuju	13
		Setuju	38
		Tidak Setuju	8
		Sangat Tidak Setuju	-
5.	Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi	Sangat Setuju	6
		Setuju	16
		Tidak Setuju	32
		Sangat Tidak Setuju	5
6.	Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik	Sangat Setuju	17
		Setuju	37
		Tidak Setuju	4
		Sangat Tidak Setuju	1
7.	Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah membantu mengembangkan bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni	Sangat Setuju	18
		Setuju	37
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	1

8.	Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah	Sangat Setuju	23
		Setuju	32
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan dan analisa data, semua jawaban dari 59 responden ditabulasi menurut kelompok jawaban sangat setuju, setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 4.3. Jawaban dari 59 siswa SMA Negeri 1 TapakTuan

Pernyataan (x)	Alternatif Jawaban (f)			
	SS	S	TS	STS
1	19	33	7	-
2	19	24	16	-
3	16	39	3	1
4	13	38	8	-
5	6	16	32	5
6	17	37	4	1
7	18	37	3	1
8	23	32	3	1
Jumlah	$\Sigma f 131$	$\Sigma f 256$	$\Sigma f 75$	$\Sigma f 9$
Persentase (%)	27,75%	54,24%	15,89%	1,91%

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa pada pernyataan soal nomor 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 siswa, setuju sebanyak 33

siswa tidak setuju sebanyak 7 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 siswa, setuju sebanyak 24 siswa tidak setuju sebanyak 16 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 siswa, setuju sebanyak 39 siswa tidak setuju sebanyak 3 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa. Pernyataan soal nomor 4 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 siswa, setuju sebanyak 38 siswa tidak setuju sebanyak 8 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 5 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 siswa, setuju sebanyak 16 siswa tidak setuju sebanyak 32 siswa dan sangat tidak setuju 5 siswa. Pernyataan soal nomor 6 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 siswa, setuju sebanyak 37 siswa tidak setuju sebanyak 4 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa. Pernyataan soal nomor 7 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 siswa, setuju sebanyak 37 siswa tidak setuju sebanyak 3 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa. Pernyataan soal nomor 8 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 siswa, setuju sebanyak 32 siswa tidak setuju sebanyak 3 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa.

Setelah semua data terkumpul, yakni data angket secara keseluruhan mengenai adanyamotivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum f$ = Frekuensi jawaban

$\sum n$ = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah soal/pernyataan

100% = Bilangan tetap

$$1. P_{SS} = \frac{\sum 131}{(\sum 59) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{SS} = \frac{131}{472} \times 100\%$$

$$P_{SS} = 27,75\%$$

$$2. P_S = \frac{\sum 256}{(\sum 59) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_S = \frac{256}{472} \times 100\%$$

$$P_S = 54,24\%$$

$$3. P_{TS} = \frac{\sum 75}{(\sum 59) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{TS} = \frac{75}{472} \times 100\%$$

$$P_{TS} = 15,89\%$$

$$4. P_{STS} = \frac{9}{(\sum 59) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{STS} = \frac{9}{472} \times 100\%$$

$$P_{STS} = 1,91\%$$

2. SMA Negeri 1 Sawang

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan kepada 44 responden siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan , maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4. Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati)

Cabang Olahraga	Jumlah Responden
Bulutangkis	15
Sepak Bola	11
Bola Voli	9
BolaBasket	2
Lainnya	7

Pada tabel diatas, dari 44 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 15 siswa, sepak bola diminati sebanyak 11 siswa, bola voli diminati sebanyak 9 siswa, bola basket diminati sebanyak 2 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 7 siswa.

Tabel 4.5. Hasil Angket (Minat dan Motivasi)

No. Soal	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik	Sangat Setuju	18
		Setuju	22
		Tidak Setuju	4
		Sangat Tidak Setuju	-
2.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya	Sangat Setuju	14
		Setuju	25
		Tidak Setuju	4
		Sangat Tidak Setuju	1
3.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	Sangat Setuju	10
		Setuju	27
		Tidak Setuju	7
		Sangat Tidak Setuju	-
4.		Sangat Setuju	8
		Setuju	27

	Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun disekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap	Tidak Setuju	9
		Sangat Tidak Setuju	-
5.	Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi	Sangat Setuju	4
		Setuju	13
		Tidak Setuju	24
		Sangat Tidak Setuju	3
6.	Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik	Sangat Setuju	9
		Setuju	32
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	-
7.	Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah membantu mengembangkan bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni	Sangat Setuju	14
		Setuju	27
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
8.	Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah	Sangat Setuju	18
		Setuju	22
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	2

Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan dan analisa data, semua jawaban dari 44 responden ditabulasi menurut kelompok jawaban sangat setuju, setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 4.6. Jawaban dari 44siswa SMA Negeri 1 Sawang

Pernyataan (x)	Alternatif Jawaban (f)			
	SS	S	TS	STS
1	18	22	4	-

2	14	25	4	1
3	10	27	7	-
4	8	27	9	-
5	4	13	24	3
6	9	32	3	-
7	14	27	2	1
8	18	22	2	2
Jumlah	Σf 95	Σf 195	Σf 55	Σf 7
Persentase (%)	26,98%	55,4%	15,62%	2%

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa pada pernyataan soal nomor 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 siswa, setuju sebanyak 22 siswa tidak setuju sebanyak 4 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 siswa, setuju sebanyak 25 siswa tidak setuju sebanyak 4 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa. Pernyataan soal nomor 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 siswa, setuju sebanyak 27 siswa tidak setuju sebanyak 7 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 4 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 siswa, setuju sebanyak 27 siswa tidak setuju sebanyak 9 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 5 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 siswa, setuju sebanyak 13 siswa tidak setuju sebanyak 25 siswa dan sangat tidak setuju 3 siswa. Pernyataan soal nomor 6 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 siswa, setuju

sebanyak 32 siswa tidak setuju sebanyak 3 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 7 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 siswa, setuju sebanyak 27 siswa tidak setuju sebanyak 2 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa. Pernyataan soal nomor 8 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 siswa, setuju sebanyak 22 siswa tidak setuju sebanyak 2 siswa dan sangat tidak setuju 2 siswa.

Setelah semua data terkumpul, yakni data angket secara keseluruhan mengenai adanyamotivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum f$ = Frekuensi jawaban

$\sum n$ = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah soal/pernyataan

100% = Bilangan tetap

$$1. P_{SS} = \frac{\sum 95}{(\sum 44) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{SS} = \frac{95}{352} \times 100\%$$

$$P_{SS} = 26,98\%$$

$$2. P_S = \frac{\sum 195}{(\sum 44) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_S = \frac{15}{352} \times 100\%$$

$$P_S = 55,4\%$$

$$3. P_{TS} = \frac{\Sigma 55}{(\Sigma 44) (\Sigma 8)} \times 100\%$$

$$P_{TS} = \frac{55}{352} \times 100\%$$

$$P_{TS} = 15,62\%$$

$$4. P_{STS} = \frac{\Sigma 7}{(\Sigma 44) (\Sigma 8)} \times 100\%$$

$$P_{STS} = \frac{7}{352} \times 100\%$$

$$P_{STS} = 2\%$$

3. SMA Negeri 1 Samadua

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan kepada 28 responden siswa SMA Negeri 1 Samadua Kabupaten Aceh Selatan , maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati)

Cabang Olahraga	Jumlah Responden
Bulutangkis	4
Sepak Bola	9
Bola Voli	10
BolaBasket	1
Lainnya	4

Pada tabel diatas, dari 28 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 4 siswa, sepak bola diminati sebanyak 9 siswa, bola voli diminati sebanyak 10 siswa, bola basket diminati sebanyak 1 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.8. Hasil Angket (Minat dan Motivasi)

No. Soal	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik	Sangat Setuju	18
		Setuju	8
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	-
2.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya	Sangat Setuju	18
		Setuju	9
		Tidak Setuju	1
		Sangat Tidak Setuju	-
3.	Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	Sangat Setuju	12
		Setuju	16
		Tidak Setuju	-
		Sangat Tidak Setuju	-
4.	Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap	Sangat Setuju	12
		Setuju	11
		Tidak Setuju	5
		Sangat Tidak Setuju	-
5.	Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi	Sangat Setuju	3
		Setuju	10
		Tidak Setuju	12
		Sangat Tidak Setuju	3
6.	Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik	Sangat Setuju	14
		Setuju	14
		Tidak Setuju	-
		Sangat Tidak Setuju	-
7.	Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah membantu mengembangkan	Sangat Setuju	18
		Setuju	9
		Tidak Setuju	1

	bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni	Sangat Tidak Setuju	-
8.	Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah	Sangat Setuju	22
		Setuju	6
		Tidak Setuju	-
		Sangat Tidak Setuju	-

Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan dan analisa data, semua jawaban dari 28 responden ditabulasi menurut kelompok jawaban sangat setuju, setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 4.9. Jawaban dari 28siswa SMA Negeri 1 Samadua

Pernyataan (x)	Alternatif Jawaban (f)			
	SS	S	TS	STS
1	18	8	2	-
2	18	9	1	-
3	12	16	-	-
4	12	11	5	-
5	3	10	12	3
6	14	14	-	-
7	18	9	1	-
8	22	6	-	-
Jumlah	Σf 117	Σf 83	Σf 21	Σf 3
Persentase (%)	52,23%	37,05%	9,38%	1,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa pada pernyataan soal nomor 1 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 siswa, setuju sebanyak 8 siswa tidak setuju sebanyak 2 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 siswa, setuju sebanyak 9 siswa tidak setuju sebanyak 1 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 3 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 siswa, setuju sebanyak 16 siswa tidak setuju sebanyak 0 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 4 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 siswa, setuju sebanyak 11 siswa tidak setuju sebanyak 5 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 5 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 siswa, setuju sebanyak 10 siswa tidak setuju sebanyak 12 siswa dan sangat tidak setuju 3 siswa. Pernyataan soal nomor 6 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 siswa, setuju sebanyak 14 siswa tidak setuju sebanyak 0 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 7 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 siswa, setuju sebanyak 9 siswa tidak setuju sebanyak 1 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa. Pernyataan soal nomor 8 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 siswa, setuju sebanyak 6 siswa tidak setuju sebanyak 0 siswa dan sangat tidak setuju 0 siswa.

Setelah semua data terkumpul, yakni data angket secara keseluruhan mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum f$ = Frekuensi jawaban

$\sum n$ = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah soal/ Pernyataan

100% = Bilangan tetap

$$1. P_{SS} = \frac{\sum 117}{(\sum 28) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{SS} = \frac{117}{224} \times 100\%$$

$$P_{SS} = 52,23\%$$

$$2. P_S = \frac{\sum 83}{(\sum 28) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{SS} = \frac{83}{224} \times 100\%$$

$$P_S = 37,05\%$$

$$3. P_{TS} = \frac{\sum 21}{(\sum 28) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{TS} = \frac{21}{224} \times 100\%$$

$$P_{TS} = 9,38\%$$

$$4. P_{STS} = \frac{3}{(\sum 28) (\sum 8)} \times 100\%$$

$$P_{STS} = \frac{3}{224} \times 100\%$$

$$P_{STS} = 1,4\%$$

4.2 Pembahasan

Beragam jenis olahraga yang sering dilakukan oleh siswa disekolah ketika jam pelajaran olahraga yaitu olahraga permainan bulutangkis, sepak bola, bola voli, basket dan cabang olahraga lainnya. Berdasarkan data diatas diketahui cabang olahraga yang diminati disekolah yang ada di kabupaten aceh selatan yaitu sebagai berikut :

2. SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 24 siswa, sepak bola diminati sebanyak 16 siswa, bola voli diminati sebanyak 5 siswa, bola basket diminati sebanyak 5 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 9 siswa.
3. SMA Negeri 1 Sawang, dari 44 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 15 siswa, sepak bola diminati sebanyak 11 siswa, bola voli diminati sebanyak 9 siswa, bola basket diminati sebanyak 2 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 7 siswa.
4. SMA Negeri 1 Samadua, dari 28 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 4 siswa, sepak bola diminati sebanyak 9 siswa, bola voli diminati sebanyak 10 siswa, bola basket diminati sebanyak 1 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 4 siswa.

Banyaknya cabang olahraga yang diminati oleh siswa tentunya mempunyai motivasi terhadap cabang olahraga yang diminati tersebut. Setiap siswa pastilah memiliki minat dan motivasi yang berbeda-beda di setiap olahraga yang

mereka minati. Hasil dari pengolahan data mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati adalah sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Tapak Tuan dari 59 siswa menyatakan sangat setuju 27,75%, setuju 54,24%, Tidak Setuju 5,89%, Sangat Tidak Setuju 1,91%.
2. SMA Negeri 1 Sawang dari 44 siswa menyatakan sangat setuju 26,98%, setuju 55,4%, Tidak Setuju 15,62%, Sangat Tidak Setuju 2%.
3. SMA Negeri 1 Samadua dari 28 siswa menyatakan sangat setuju 52,23%, setuju 37,05%, Tidak Setuju 9,38%, Sangat Tidak Setuju 1,4%.

Dengan demikian, dari 3 SMAN di kabupaten Aceh Selatan wilayah barat, tanggapan siswa mengenai adanya motivasi terhadap permainan cabang olahraga yang diminati lebih banyak yang menyatakan setuju. Motivasi mereka bermacam-macam, ada yang menyukai olahraga yang diminati karena permainannya menarik, ada yang karena sesuai dengan hobi mereka dan ada juga untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki.

Motivasi terhadap permainan cabang olahraga tersebut tentunya harus dibarengi dengan sarana dan prasarana di sekolah yang lengkap. Karena dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang lengkap akan membuat siswa lebih semangat untuk melakukan permainan tersebut.

Dukungan dalam bentuk fasilitas sekolah wajib memfasilitasi siswanya, dengan fasilitas yang lengkap anak akan lebih berkonsentrasi dalam berlatih sehingga bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh dalam latihan terhadap kegiatan

olahraga. Sekolah memenuhi fasilitas berupa sarana dan prasarana sehingga anak akan memudahkan anak melakukan kegiatan tersebut sekaligus memotivasi siswa untuk lebih giat dalam berlatih.

Jadi dari penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa terdapat motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, salah satu motivasi mereka karena sarana dan prasana di sekolah lengkap dan juga dengan adanya pembelajaran olahraga, mereka bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembagian angket kepada siswa di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan bagian barat di simpulkan bahwa minat siswa terhadap permainan cabang olahraga ialah cabang olahraga Bulutangkis yang memiliki tingkat peminat paling banyak dan cabang olahraga Sepakbola yang memiliki tingkat peminat kedua terbanyak.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati adalah sebagai berikut :

5. SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa menyatakan sangat setuju 27,75%, setuju 54,24%, Tidak Setuju 5,89%, Sangat Tidak Setuju 1,91%.
6. SMA Negeri 1 Sawang dari 44 siswa menyatakan sangat setuju 26,98%, setuju 55,4%, Tidak Setuju 15,62%, Sangat Tidak Setuju 2%.
7. SMA Negeri 1 Samadua dari 28 siswa menyatakan sangat setuju 52,23%, setuju 37,05%, Tidak Setuju 9,38%, Sangat Tidak Setuju 1,4%.

Dengan demikian, dari 3 SMAN di kabupaten Aceh Selatan wilayah barat, tanggapan siswa mengenai adanya motivasi terhadap permainan cabang olahraga yang diminati lebih banyak yang menyatakan setuju. Jadi disimpulkan bahwa

terdapat motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, salah satu motivasi mereka karena sarana dan prasana di sekolah lengkap dan juga dengan adanya pembelajaran olahraga, mereka bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki.

B. Saran

1. Untuk pihak sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap lagi agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga yang ada di sekolah.
2. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, M. F., Dharmawan, D. B., & Putri, D. T. (2016). Motivasi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Olahraga Pada Sore Hari Di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, Vol.3.
- Aditia, D. A. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA Negeri Se-Keabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations*, Vol.4.
- Amalina, C. D., Mawarpury, M., & Rachmatan, R. (2013). Hubungan Rasa Percaya Pada Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.12
- Arikunto, Suharsimi, (2002), *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono. Max, (2001), *“Belajar dan Pembelajaran”*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah , S. B. (2011). *Pdikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, Vol.6
- Ghony, Djunaidi dkk, (2012), *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Grice, Tony, (2010), *“Bulutangkis Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hamzah B. Uno. (2009). "Teori Motivasi dan Pengukurannya". Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, (2010), "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Jakarta: RinekaCipta.
- Moh.Uzer Usman, (2009), "*Menjadi Guru Profesional*", Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J, (2018), "*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya.
- Mutohir T. C. (2011), "Berkarakter dengan Berolahraga". Surabaya: Java Pustaka Group
- Ridwan, (2004), "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Surabaya: sic.
- Rusli. Luthan, (2010), "*Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*", Jakarta: Depdikbud
- Sardiman A.M, (2006). "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subarjah, Herman, (2010), "*Bulutangkis*", Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" Bandung: Alfabeta,
- Sugiyarto, Icuk, (2014), "*Total Badminton*", Solo: Cv Setyaki Eka Anugerah.

Lampiran 1 : Pembagian Angket Di SMAN 1 Tapaktuan



Lampiran 2 : Pembagian Angket Di SMAN 1 Samadua



Lampiran 3 : Pembagian Angket Di SMAN 1 Sawang



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 3258/131013/F1/SK/X/2023

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 26 September 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani

MEMUTUSKAN

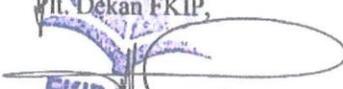
- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i :
Dr. Rita Novita, M.Pd Sebagai Pembimbing I
Salbani, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

- Nama/NIM : Rahmat Al Kausar / 1911040097
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Minat dan Motivasi Siswa Terhadap[Permainan Cabang Olah Raga Di SMAN se Kabupaten Aceh Selatan
- Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Senin, 02 Oktober 2023

Plt. Dekan FKIP,


FKIP UBBG
Dr. Rita Novita, M.Pd

NIDN: 0101118701

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Nomor : AA 25/131013/FI/KM/X/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Aceh Selatan
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmat Al Kausar
NIM : 1911040097
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani

Untuk mengumpulkan data-data di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Desember 2023
Plt. Dekan FKIP,



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KABUPATEN ACEH SELATAN
Alamat Jalan Tapaktuan-Medan Km.21, Pasi Raja-Aceh Selatan Kode Pos 23755
E-mail: disdikprov.acehselatan@gmail.com

Aceh Selatan, 08 Desember 2023

Nomor : 423.4/6/6

Lampiran : -

Perihal : **Izin Pengumpulan Data Skripsi**

Yang Terhormat,
SMAN Wil. Kabupaten Aceh Selatan
di-
Tempat.

1. Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Nomor : 4425/131013/FI/KM/X/2023, Tanggal 05 Desember 2023 perihal Penyusunan skripsi dengan judul: **Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan** atas Nama: **Rahmat Al Kausar** NIM : 1911040097 Program Studi : **S1 Pendidikan Jasmani** Universitas Bina Bangsa Getsempena.
2. Bahwa Cabang Dinas Wilayah Kabupaten Aceh Selatan tidak merasa keberatan Memberikan Izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud yang merupakan salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir studi, selama tidak mengganggu proses belajar - mengajar pada sekolah yang saudara pimpin.
3. Berkenaan dengan hal tersebut diatas kami mohon pertimbangan dan bantuan saudara untuk memfasilitasi yang bersangkutan melaksanakan kegiatan pada Tingkat SMAN Se- Kabupaten Aceh Selatan yang dimulai dari tanggal 08 Desember 2023 s/d Selesai.
4. Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuannya diaturkan terima kasih.

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN ACEH SELATAN



AL NADWI, S.Pd., MM
REMBINA TINGKAT I
NIP. 19800306 200312 1 003

Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Aceh;

2. Arsip;



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAPAKTUAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 05 Tapaktuan Telp. (0656) 21063 Aceh Selatan 23717

Tapaktuan, 19 Desember 2023

Nomor : 421.3 / SKSMPT / 824 / XII / 2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Sudah Melakukan
Pengumpulan Data Skripsi**

Kepada Yth.
Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena
Di
Tempat

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tapaktuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAT AL KAUSAR
NIM : 1911040097
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani

Benar yang nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian Skripsi pada SMA Negeri 1 Tapaktuan, dalam Rangka penyusunan Skripsi guna penyelesaian Studi pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Tahun 2023/2024 yang berjudul “ **Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga di SMA Negeri 1 Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.**

Demikian Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Skripsi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Kepala Sekolah,

ANIDAR, S.Pd
Nip.19730629 200801 2 002





**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAWANG**

Jalan Tapaktuan-Meulaboh Km. 20 Desa Meuligo, Email : sman1_sawang@yahoo.co.id, <https://sman1sawangasel.sch.id> Kode Pos 23753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 134 / 2023

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan, dengan ini menerangkan :

Nama : RAHMAT AL-KAUSAR
NIM : 1911040097
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani /S-1
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Bina Getsempena Banda Aceh
Alamat : Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan, guna mengumpulkan bahan administrasi Skripsi dengan Judul “ *Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga di SMA Se- Kabupaten Aceh Selatan*”, tanggal 15 Desember 2023, sampai dengan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Sawang, 22/Desember 2023
Kepala Sekolah,

MUZAKKIR, S.Pd
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.19680304 199412 1 002



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAMADUA**

Jalan Tapaktuan- Meulaboh Km.8 Telpn 0656.322162 Samadua
E-Mail sman1samadua2014@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 303 / 2023

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Samadua Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh menerangkan :

Nama : RAHMAT AL KAUSAR
NIM : 1911040097
Jurusan : S 1 Pendidikan Jasmani

Benar Telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 1 Samadua dengan Judul “Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga di SMAN Se – Kabupaten Aceh Selatan “

Demikian Surat Keterangan ini kami Perbuat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan seperlunya

Samadua, 14 Desember 2023

Kepala Sekolah *h*


MASRIAL.S. Pd.MM
Pembina Tk 1
NIP.197011151997021001

No	Nama	SMA NEGERI 1 Tapaktuan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bima Sakti	SS	S	S	S	TS	S	S	SS
2	Nadila Khaira	SS	SS	S	S	TS	S	S	STS
3	Niswatul Luthfiati	SS	S	S	S	TS	STS	S	TS
4	Zulkharis Rosa	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	TS
5	Salsa Nirmala Dewi	SS	TS	S	S	S	TS	SS	TS
6	Nailla Aqiqh Prima	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	S
7	Iqbal	SS	S	TS	S	S	S	TS	SS
8	Satya Utama	SS	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS
9	Naisa Afrina	SS	S	S	S	S	S	SS	S
10	Aifa Puna	TS	TS	SS	S	TS	S	SS	S
11	Naylah Kirami	SS	TS	S	TS	TS	S	SS	S
12	Ghina Al Fitriyah	SS	S	S	TS	S	SS	S	S
13	Alpa Alpi Yusra	SS	SS	SS	S	S	S	S	S
14	Apin	SS	SS	SS	S	S	S	S	S
15	Habis	SS	S	S	S	TS	S	S	S
16	Cantika Bela	SS	SS	S	S	TS	S	S	S
17	Rizaya Annisa	SS	TS	S	S	TS	SS	S	S
18	Yanto Firmansyah	SS	S	S	TS	S	SS	S	S
19	Novia Nurfitri	TS	S	S	S	S	SS	S	S
20	Mutia Zuhra Lubih	TS	S	S	TS	S	S	S	S
21	Raff	SS	TS	SS	S	TS	S	S	S
22	Nadin Andira	SS	S	S	S	TS	S	S	S
23	Alif Jumadil	SS	S	S	S	SS	S	S	S
24	Asep	SS	S	S	S	SS	TS	S	S
25	Fathir Syahputra	SS	S	S	S	STS	S	SS	S
26	Al Farisi	SS	S	S	S	S	S	S	S
27	Suci Ridayani	SS	S	S	SS	TS	S	STS	S
28	Safina Rezeki	SS	S	S	S	S	S	S	S
29	Zuliyana Shyah	SS	S	S	S	S	S	S	S
30	Nazla Fikrie	SS	SS	S	S	SS	TS	S	S
31	Ahmad	SS	TS	S	S	TS	S	S	S
32	Najwa Arya	SS	S	S	S	TS	S	S	S

SMA NEGERI 1 SAWANG		soal angket							
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Samsuar	TS	SS	S	S	S	S	S	STS
2	Afdhal	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS
3	Ratna Yulika	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S
4	Humaira Wati	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S
5	Cut Mira	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S
6	M Aidil Fikri	SS	SS	S	S	TS	S	S	S
7	M. Afdhal	S	S	S	S	TS	S	S	S
8	Miftahul Jannah	S	S	S	S	TS	S	S	S
9	Fatkhatul Ramadhndi	SS	SS	SS	SS	TS	S	S	S
10	Meirida Wati	SS	SS	S	S	S	S	S	S
11	Habibun Nazar	S	S	S	S	TS	S	S	S
12	Riski Mubaraq	S	S	S	S	TS	S	S	S
13	Silma Afifka	S	S	S	S	S	S	S	S
14	melanie Risyda	S	S	S	S	TS	S	S	S
15	Ciut Intan	SS	S	S	S	TS	S	S	S
16	Siti Rahma	S	S	S	S	S	S	S	S
17	Rini Alsara	S	S	S	S	S	S	S	S
18	Baitul Izzafi	S	TS	TS	S	S	S	S	S
19	Amana Bella	S	S	S	S	S	SS	SS	S
20	Fara Zamiratul	SS	SS	S	STS	S	S	SS	S
21	Wula Sabira	TS	S	S	S	TS	S	S	S
22	Dilla	S	SS	S	S	S	S	SS	S
23	Nabila Salrina	SS	SS	SS	S	TS	S	SS	S
24	Aldi	SS	SS	TS	S	TS	S	TS	S
25	Lailatul Fitriana	TS	S	S	TS	S	S	TS	TS
26	Hera Wahyu	S	S	SS	TS	TS	SS	S	TS
27	Ahis Napisa	SS	S	S	SS	STS	SS	S	SS
28	Suci Lestari	SS	S	S	SS	STS	SS	S	SS
29	Ahsani Ditta	S	S	SS	S	TS	SS	S	SS
30	Nasatul Ashi	S	SS	S	S	S	S	S	SS
31	Khairan Adilla	S	S	S	S	TS	S	S	SS
32	Fauzan	SS	S	S	S	TS	S	S	SS

33	M. Sultan	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	SS
34	Mia Fitra	SS	SS	S	S	S	SS	S	S	S	S	SS
35	Akhyar	S	S	TS	S	S	SS	TS	SS	SS	SS	SS
36	Dinda Yulia	S	SS	SS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS
37	M. Fadhliah	SS	S	SS	SS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
38	Ahmad	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
39	Narziyah	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS
40	Silmi Artfiki	SS	SS	S	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS
41	Ukti Madaima	S	S	S	S	TS	S	S	SS	SS	SS	SS
42	Khairul Omar	S	S	S	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS
43	SriRazina	S	S	SS	TS	S	S	S	SS	SS	SS	SS
44	Aura Najela	S	SS	SS	S	TS	S	S	SS	SS	SS	SS

SMA NEGERI 1 SAMADUA		soal angket							
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Khaira Irdianti	SS	S	S	S	S	S	S	S
2	Yudi Wijaya	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	SS
3	Salsabila Ayatul	SS	S	SS	SS	STS	SS	SS	SS
4	Dzaki	SS	S	SS	SS	STS	SS	SS	SS
5	Iskal Almirja	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6	Syahwariq Iman	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
7	Ikil Al Wafie	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	SS
8	Jamiatul Naila	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	SS
9	Jesica Anggia	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS
10	Rahmatul Azifa	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS
11	Riska Hananti	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS
12	Iqwal Maulana	S	SS	S	S	TS	SS	SS	SS
13	Hikmal	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	SS
14	Liyana	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
15	Suci Rahmi	SS	SS	S	TS	S	SS	SS	SS
16	Dinda Irdianti	S	SS	SS	TS	S	S	SS	SS
17	Dhika Pebrizal	S	SS	S	S	ST	S	SS	SS
18	Asrul Sufi	S	S	S	S	S	S	SS	SS
19	Riffan Aulia	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS
20	Satria Ramadhan	S	S	S	S	S	S	S	SS
21	Aja Almunawarah	S	SS	SS	TS	TS	S	S	SS
22	Citra Lestari	SS	SS	S	S	TS	S	S	SS
23	Ririn Efflonis	TS	TS	SS	TS	SS	S	S	SS
24	Aulia Ramadhani	S	S	S	S	S	S	S	S
25	M. Alfatan	SS	S	S	S	TS	S	S	S
26	Juwita Ningsih	S	S	S	SS	S	S	TS	S
27	Fadhil Ardianyah	TS	SS	S	TS	TS	S	S	S
28	Maula Tasya	S	S	SS	S	S	S	S	S

ANGKET

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !

Jawablah dengan jujur !

1. Cabang Olahraga apa yang anda minati/gemari ?

.....

2. Apa alasan anda atau motivasi anda sehingga menggemari atau menyukai olahraga tersebut ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

3. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

4. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

5. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

6. Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

7. Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

8. Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

9. Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah apakah membantu mengembangkan bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

ANGKET

Nama : Bima sakti

Kelas : XI MIPA 5

Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Tapaktuan

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !

Jawablah dengan jujur !

1. Cabang Olahraga apa yang anda minati/gemari ?

sepak bola

2. Apa alasan anda atau motivasi anda sehingga menggemari atau menyukai olahraga tersebut ?

memotivasi dan seru

3. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik

- | | |
|---|------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju | c. Tidak Setuju |
| b. Setuju | d. Sangat Tidak Setuju |

4. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya

- | | |
|--|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju |
| <input checked="" type="checkbox"/> Setuju | d. Sangat Tidak Setuju |

5. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun disekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
8. Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
9. Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah apakah membantu mengembangkan bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

ANGKET

Nama : Silma Aripka
Kelas : XII - mia 2
Asal Sekolah : SMAN 1 Sawang

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !

Jawablah dengan jujur !

1. Cabang Olahraga apa yang anda minati/gemari ?

Bulu tangkis (BADMINTON)

2. Apa alasan anda atau motivasi anda sehingga menggemari atau menyukai olahraga tersebut ?

karena permainannya menarik, dan teknik² dalam permainannya juga mudah.

3. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik

- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

4. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya

- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

5. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun disekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
8. Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
9. Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah apakah membantu mengembangkan bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

ANGKET

Nama : Muhammad Asyraf
Kelas : XI - mia¹
Asal Sekolah : SMA N 1 Samudra

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !

Jawablah dengan jujur !

1. Cabang Olahraga apa yang anda minati/gemari ?

Badminton

2. Apa alasan anda atau motivasi anda sehingga menggemari atau menyukai olahraga tersebut ?

Senang

3. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena permainannya menarik

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="radio"/> a. Sangat Setuju | <input type="radio"/> c. Tidak Setuju |
| <input type="radio"/> b. Setuju | <input type="radio"/> d. Sangat Tidak Setuju |

4. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga karena sesuai dengan hobi saya

- | | |
|--|--|
| <input type="radio"/> a. Sangat Setuju | <input type="radio"/> c. Tidak Setuju |
| <input checked="" type="radio"/> b. Setuju | <input type="radio"/> d. Sangat Tidak Setuju |

5. Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya miliki
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya senang melakukan permainan cabang olahraga apapun disekolah karena sarana dan prasana di sekolah lengkap
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya tidak senang melakukan permainan cabang olahraga apapun di sekolah karena sarana prasarana tidak memenuhi
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
8. Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat senang dan melakukan permainan cabang olahraga dengan baik
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
9. Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah apakah membantu mengembangkan bakat/minat terhadap olahraga yang anda tekuni
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya sangat menyukai adanya pembelajaran olahraga yang ada di sekolah
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
 b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Rahmat Al Kausar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tapaktuan/ 16 april 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kabupaten/Suku : Aceh Selatan/Aneuk Jamee
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa kajhu, Aceh Besar
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/1911040097
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Safril
 - b. Ibu : Yurlidawati syam
 - c. Pekerjaan : Swasta
 - d. Alamat : Desa Payonan Gadang, Aceh Selatan
10. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : MIN Suaq Samadua
 - b. SMP : MTSN Samadua
 - c. SMA : SMAN 1 Tapaktuan
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh

Banda Aceh,

Rahmat Al Kausar